

DAFTAR PUSTAKA

1. Proverawati, Atikah EKW. Ilmu Gizi Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Muha Medika; 2011.
2. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2012.
3. Setiawati S, Yani ER, Rachmawati M. Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun. *Holistik J Kesehat*. 2020;14(1):88–95.
4. Thamaria N. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan RI; 2017. 10–12 p.
5. Diniyyah S, Nindya T. Asupan Energi , Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci , Gresik Energy , Protein and Fat Intake with Underweight of Toddlers Age 24-59 Months in Suci Village , Gresik. 2017;341–50.
6. In P, Tangah K. Optimization of growth talk through balanced nutrition promotion in koto tangah padang. 2019;3(2).
7. Novikasari L. Efektivitas pemberian temulawak dan madu terhadap peningkatan berat badan anak dengan status gizi kurang. 2021;15(2):197–202.
8. Olii N, Zakaria R, Badjuka BY. Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Nafsu Makan Anak 2-5. 7:14–9.
9. Ulfiani, Saifah A. Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pemberian Ramuan Tradisional untuk Meningkatkan Nafsu Makan Pada Balita yang Mengalami Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Family Nursing Care by Giving Traditional Ingredients to Increase Appetite for Toddler. *Lentora Nurs J [Internet]*. 2020;1(1):27–34. Available from: <https://doi.org/10.30869/jtech.v6i2.199>
10. Alamsyah D, Mexitalia M, Margawati A, Hadisaputro S, Setyawan H, Ilmu F, et al. Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). 2017;2(1):1–8.
11. Setiowati KD, Budiono I. Perencanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan untuk Balita. *HIGEIA J Public Heal Res Dev*. 2019;3(1):109–20.
12. Profil-Kesehatan-Indonesia. 2019.
13. Kesehatan K, Badan RI, Kesehatan P, Humaniora P, Kesehatan M. Hasil utama riskesdas 2018 provinsi jawa timur. 2018;1–82.
14. Kurniarum ANR. Penggunaan Tanaman Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Nafsu Makan Pada Balita.

15. Farlina V. Pengaruh Pemberian Madu Temulawak Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan Palembang. 2015;45.
16. Sutomo, B dan Anggraini D. Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka; 2010.
17. Hurlock M. Perkembangan anak jilid 1. Jakarta: Erlangga; 2012.
18. World Health Organization. Care of well child. Switzerland: Integrated management of childhood illness; 2014.
19. Hidayat A. Pengantar ilmu keperawatan Anak 1. Jakarta: Salemba Medika; 2005.
20. Adriani, M., & Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Micro Zinc pada Pertumbuhan Balita. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
21. S ASE. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI; 2016.
22. Evelin dan Djameludin. N. Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita. Jakarta: Wahyu Media; 2010.
23. Sulistyoningih. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
24. Almatier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2005.
25. Handayani R. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita. 2017;2(120):217–24.
26. Hidayat A. Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba medika; 2007.
27. Dwi Putri F. Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Kenaikan Berat Badan Anak Balita Usia 3-5 Tahun Di PAUD Kemuning Jaya Bandar Lampung. 2020;
28. Aldizal R, Rizkio M, Perdana F, Suci F, Galuh V, Putri A, et al. Jurnal Ilmiah Farmako Bahari Temulawak Plant (Curcuma xanthorrhiza Roxb) as a Traditional Medicine Review : Tanaman Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) Sebagai Obat Tradisional. 2019;51–65.
29. Marni; Retno Ambarwati. Khasiat Jamu Cekok Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Anak. J Kesehat Masy. 2015;
30. Khamidah Aniswatul, Antarlina S ST. Ragam Produk Olahan Temulawak Untuk Mendukung Keanekaragaman Pangan Various Food Products of Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) to Support Food Diversification. 2017;m:1–12.
31. Fauzan Azima, drh. Retno Murwanti, MP., Ph.D.; Irfan Muris Setiawan, M.Si. A.

- Uji Toksisitas Akut Sediaan Tablet Berbahan Baku Temulawak pada Tikus Jantan Galur Wistar. 2018;
32. Purbajaya J. Mengenal dan Memanfaatkan Khasiat Madu Alami. Bandung: Pionir Jaya; 2007.
 33. Abdul RH, Bandar M, Kedokteran F, Lampung U, Ilmu B, Anak K, et al. Efek Suplementasi Madu terhadap Penurunan Frekuensi Diare Akut pada Potential Effects of Honey Supplementation on Decreasing Frequency of Children Acute Diarrhea In Dr . H Abdoel Moeloek Hospital Bandar Lampung. 2020;9:26–32.
 34. Sihombing DTH. Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.
 35. Ningsih A, Darwis I, Graharti R, Kedokteran F, Lampung U. Terapi Madu Pada Penderita Ulkus Diabetikum Honey Therapy In Diabetic Ulcus Patients. 9(12):192–7.
 36. Yoirish N. Curative properties of Honey and Bee Vencm. Moscow: Foreign Languages House; 1959.
 37. Lucy J dkk. Efek Pemberian Temulawak Terhadap Berat Badan Dan Sistem Imun Mencit BALB/c. 2017;Vol.1 No.1.
 38. Puspitasari L. Kreasi dan Inovasi COMUT (Coklat Temulawak Imut) Penambah Nafsu Makan. J ABDIMAS-HIP Pengabdian Kpd ... [Internet]. 2020;1(2):88–93. Available from: <http://akbidhipekalongan.ac.id/e-journal/index.php/abdimaship/article/view/106>
 39. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 40. Sastroasmoro Sudigdo. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
 41. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.; 2014.
 42. Swarjana I. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta: ANDI; 2016.
 43. Handayani LT. Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. 2018;10(1):47–54.
 44. Utami WT, Kurnia Heli AS. Effect of Vitamins, Honey and Temulawak on the Appetite Improvement of Children Age 2 Years in Sembung Sukorame Lamongan. J Penelit Kesehat. 2015;6(2).
 45. Susila Indra P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan

Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya TAHUN 2015. 2015;

46. Chatthopadhyay, Ishita. Kaushik Biswas. Turmeric and curcumin: Biological actions and medicinal applications. 2004;Jil.87 No.:44–53.
47. Rini I, Pangestuti DR, Rahfiludin MZ. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Terhadap Perubahan Status Gizi Balita Gizi Buruk Tahun 2017 (Studi Di Rumah Gizi Kota Semarang). J Kesehat Masy. 2017;5(4):698–705.
48. Rumende M, Kapantow NH, Punuh MI. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. J KESMAS. 2018;7(4):1–13.
49. S TDMN, Wahini M, Si M. Tri Dian Mustika N.S. 2015;4(1).
50. Masri E, Kartikasari W, Yensasnidar Y, Indonesia UP, Barat S. Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Konseling Gizi dalam Perbaikan Status Gizi Balita. 2021;7(December 2019):28–35.